

Pemimpin MILF Ingatkan Filipina akan 'Marawi Kedua'

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta. Front Pembebasan Islamis Moro (MILF) mengingatkan adanya potensi masuknya kelompok radikal ISIS ke wilayah Filipina. Mereka menyebutnya 'Marawi Kedua'.

Pemimpin MILF Murad Ebrahim pada Selasa (20/2/2018), seperti yang dilansir Detik mengutip *AFP* dan *Reuters*, menyatakan bahwa militan pro-ISIS di wilayah Filipina terus mendapatkan aliran senapan jarakan dan uang. Hal tersebut, menurutnya dapat menimbulkan serangan ke Marawi seperti tahun sebelumnya. Beberapa waktu lalu, MILF telah menandatangani kesepakatan damai dengan pemerintah Filipina.

Akibat serangan selama lima bulan di Marawi, Mindanao pada tahun 2017 lalu, 1.100 orang tewas. Situasi terkini di wilayah tersebut dan beberapa kota di Filipina, menurut Murad, masih cukup 'matang' untuk serangan.

"Kelompok ISIS terus merasuk karena mereka terusir di Timur Tengah dan mereka ingin memiliki tempat lainnya," kata Murad. "Kesempatan-kesempatan adanya Marawi lainnya tidak bisa dikesampingkan," tambahnya.

Murad menyatakan bahwa militan ISIS terus memasuki Filipina bagian selatan, tepatnya ke markas kuat kelompok Abu Sayyaf. Kelompok tersebut kerap kali menculik warga asing dan membajak kapal. Dia tidak menyebutkan jumlah keseluruhan anggota militan ISIS yang masuk ke wilayah Filipina. Di tempat tersebut, mereka merekrut anggota baru dari komunitas muslim.

"Berdasarkan informasi intelijen kami sendiri, para petempur asing yang terusir dari Timur Tengah terus memasuki celah perbatasan kita dan mungkin berencana mengambil dua kota di selatan — Iligan dan Cotabato," ungkapnya.

Detik.com